

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat lepas dari kehidupan manusia. Tanpa adanya pendidikan yang baik, maka perkembangan bangsa kedepan tidak akan terwujud. Maju tidaknya suatu bangsa dapat diukur melalui pendidikan. Sebab dengan pendidikanlah nantinya akan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu generasi muda yang siap secara fisik, mental, dan sosial sebagai penggerak dan pelaksana pembangunan. Secara umum pendidikan diIndonesia memberi peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa. Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan sumber daya manusia(SDM) dalam menjamin sebuah kemajuan suatu bangsa dan negara. Pendidikan juga merupakan investasi bagi manusia yang pantas yang berkelayakan dimasyarakat dan negara.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Tujuan tersebut mengisyaratkan bahwa pendidikan harus dilaksanakan secara menyeluruh untuk mempersiapkan peserta didik menjadi individu yang utuh, bukan hanya cerdas dalam aspek akademis tetapi juga terampil dalam kehidupan sosial.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan suatu mata pelajaran yang diajarkan di tingkat sekolah dasar. Pembelajaran IPAS di sekolah dituntut mampu mengenal kejadian kejadian yang terjadi secara rasional dan ilmiah. Guru memegang peran penting dalam mengatasi

kesulitan belajar siswa, diantaranya guru harus mampu menggunakan model pembelajaran atau media pelajaran yang sesuai dengan materi yang di ajarkan sehingga siswa merasa senang, semangat dan tidak mudah bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung oleh karena itu, seorang guru harus benar benar profesional dibidangnya, memikirkan dan membuat perencanaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa Siswa dituntut aktif dalam mengikuti pembelajaran baik secara individu maupun kelompok Seperti, mampu mengungkapkan pendapat sesuai apa yang di pahami. Dalam proses pembelajaran antara siswa dengan siswa dan guru dengan siswa harus terjalin interaksi yang baik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD Negeri 101864 Gunung Rintih tempat peneliti melakukan penelitian, ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum menunjukkan hasil belajar yang optimal. Hal ini terlihat dari rendahnya tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, kurangnya interaksi antara guru dan siswa, serta minimnya keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat atau bertanya terkait materi yang dipelajari. Selain itu, hasil ulangan harian yang diperoleh siswa menunjukkan bahwa banyak di antara mereka yang belum mencapai Kriteria Kecapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan sekolah.

Permasalahan ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan Wali kelas IV, yang menyatakan bahwa salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah selama ini guru mengandalkan buku teks sebagai sumber utama dalam pembelajaran. Akibatnya, siswa cenderung merasa cepat bosan, kurang fokus, dan tidak antusias mengikuti pelajaran. Wali kelas juga menambahkan bahwa siswa lebih tertarik pada pembelajaran yang bersifat interaktif, menyenangkan, dan melibatkan teknologi karena sesuai dengan perkembangan zaman serta karakteristik generasi mereka yang dekat dengan penggunaan perangkat digital.

Tabel 1.1 Data Nilai Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih, Kecamatan STM Hilir

KELAS	KKTP	JUMLAH SISWA	TUNTAS	TIDAK TUNTAS	PERSENTASE	
					TUNTAS	TIDAK TUNTAS
4A	75	22	9	13	40,90%	59,10%
4B	75	21	7	14	33,33%	66,67%

Sumber Data : Wali Kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pada kelas A dengan jumlah siswa 22 orang, terdapat 9 siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan, sedangkan 13 siswa belum mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa Siswa kelas A masih mengalami kesulitan dalam memahami Materi IPAS. Sementara itu, pada kelas B yang berjumlah 21 siswa, terdapat 7 siswa yang tuntas, sedangkan 14 siswa belum tuntas. Perbandingan ini menunjukkan bahwa hasil belajar kelas B sedikit lebih baik dibandingkan dengan kelas A, karena lebih dari separuh siswa sudah mencapai KKTP meskipun selisihnya tidak terlalu jauh.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan solusi berupa penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah *Wordwall Quiz*. *Wordwall* merupakan platform digital yang menyediakan berbagai jenis permainan edukatif seperti kuis, pencocokan, anagram, dan teka-teki silang yang dapat disesuaikan dengan materi pelajaran. Media ini dirancang untuk membuat siswa belajar sambil bermain, meningkatkan motivasi, sekaligus memperkuat pemahaman konsep. Menurut Daryanto (2010:78) (dalam Abi Hamid, M., dkk, 2020:4) menjelaskan bahwa media pembelajaran segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pembelajaran sehingga dapat menarik minat, perhatian, dan merangsang pikiran dan perasaan siswa selama kegiatan belajar dianggap sebagai Media pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti sangat tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis *Wordwall Quiz* terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih.” Tahun Ajaran 2025/2026

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Guru belum menggunakan media interaktif *Wordwall*.
2. Pembelajaran IPA masih cenderung konvensional, yakni guru lebih banyak menggunakan Buku teks.
3. Hasil belajar siswa yang kurang maksimal

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi penelitian permasalahan yang ada yaitu Penggunaan Media Interaktif Berbasis *Wordwall Quiz* Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih Tahun 2025/2026.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan Media Interaktif *Wordwall Quiz* Pada Mata Pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih Tahun Ajaran 2025/2026 ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan Media Interaktif *Wordwall Quiz* Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IVSD Negeri 101864 Gunung Rintih Tahun Ajaran 2025/2026 ?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa dengan menggunakan Media Interaktif *Wordwall Quiz* Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih Tahun Ajaran 2025/2026?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan Media Interaktif Berbasis *Wordwall Quiz* Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih Tahun Ajaran 2025/2026
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan Media Interaktif Berbasis *Wordwall Quiz* Pada Mata Pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih Tahun Ajaran 2025/2026
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan dengan menggunakan Media Interaktif Berbasis *Wordwall Quiz* pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih Tahun Ajaran 2025/2026

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

- a. Manfaat teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan bagi pembaca dikemudian hari mengenai Media Interaktif *Wordwall Quiz* bagi siswa
- b. Manfaat Praktis
 1. Bagi Peserta Didik
Penelitian diharapkan mampu menarik minat belajar peserta didik serta meningkatkan hasil belajar peserta didik mengenai materi pelajaran yang diberikan menggunakan Media Interaktif *Wordwall*.
 2. Bagi Guru
Melalui penelitian ini diharapkan guru lebih banyak mengembangkan media pembelajaran yang menarik minat belajar siswa, serta mampu menerapkan minat belajar siswa,serata mampu menerapkan media Interaktif *Wordwall* dalam pembelajaran yang lainnya.

3. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan sekolah agar lebih mampu mengombinasikan masa pembelajarannya dengan media-media pembelajaran yang beragam dan mampu diterapkan didalam kelas.

4. Bagi Peneliti

Memberikan inspirasi bagi penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan topik yang mirip dengan skripsi, tetapi dengan mencari celah untuk mengembangkan lebih lanjut.

